

Analisis Laporan Keuangan Sebagai Evaluasi Atas Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Daerah Pasar Tohaga Oleh: M. Zakie Hanifan

I. PENDAHULUAN

1. Latar belakang masalah

Kinerja keuangan dapat diartikan sebagai gambaran kondisi keuangan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek pengumpulan atau penghimpunan dana maupun penyalurannya yang biasanya dapat diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas. Kinerja keuangan sangat berkaitan erat dengan pengukuran dan penilaian kinerja. Pengukuran kinerja (performing measurement) adalah kualifikasi dan efisiensi serta efektivitas perusahaan dalam pengoperasian bisnis selama periode akuntansi. Pengukuran kinerja diharapkan dapat memperbaiki kegiatan operasional perusahaan agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Sebagai seorang pimpinan dalam sebuah perusahaan hasil laporan keuangan sangat berkepentingan agar dapat mengambil keputusan yang lebih tepat dimasa yang akan datang.

Evaluasi atas kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan analisis laporan keuangan dimana data pokok yang dianalisis adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dengan menggunakan teknik perhitungan rasio keuangan. Pada kenyataannya sering kali penilaian kinerja pihak manajemen hanya melihat tingkat fluktuasi atas laba yang dicapai tanpa melakukan analisa lebih lanjut.

Melalui penelitian ini akan dilakukan penilaian lebih menyeluruh atas penilaian kinerja dimana perusahaan yang akan diteliti adalah salah satu badan usaha milik pemerintah daerah (BUMD) yaitu Perusahaan Daerah Pasar Tohaga dimana data yang akan diteliti adalah laporan keuangan tahun 2016 dan 2015 yang akan dianalisis melalui analisa rasio ROA, ROE dan ROI, Profit margin serta dilihat dari perkembangan kemampuan perusahaannya seperti current ratio, quick ratio, working capital turn over, solvabilitas dan debt to equity ratio.

2. Metode

Jenis penelitian adalah metode kuantitatif yaitu penelitian yang mendeskripsikan keadaan yang menjadi fokus dalam penelitian berdasarkan data berupa angka-angka yang telah dikumpulkan. Jenis data yang dikumpulkan adalah data sekunder berupa data keuangan perusahaan meliputi laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.

Sedangkan variable yang diteliti adalah kinerja keuangan meliputi rasio ROA, ROI, ROE, Profit margin, Current ratio, quick ratio, working capital turn over, solvabilitas debt to equity ratio dan receivable turn over.

3. Rumusan Masalah

- a. Bagaimanakah perkembangan rasio keuangan pada perusahaan daerah pasar tohaga?
- b. Bagaimanakah kinerja keuangan perusahaan jika didasarkan pada Kepmen BUMN tentang kesehatan Badan Usaha Milik Negara?

II. LANDASAN TEORI

a. Definisi Kinerja Keuangan

Pengertian kinerja keuangan menurut Irhan Fahmi (2011;2) adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Adapun manfaat dari penilaian kinerja adalah :

1. Untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan
2. Selain digunakan untuk melihat kinerja organisasi secara keseluruhan maka pengukuran kinerja juga dapat digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan
3. Dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang
4. Memberi petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya
5. Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

Sedangkan tujuan dilaksanakannya penilaian kinerja (Munawir 2000;31) adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat likuiditas yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.
2. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang
3. Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama satu periode tertentu
4. Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutang nya tepat pada waktunya serta kemampuan membayar deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.

Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. KEP-100/MBU/2002 tentang penilaian tingkat kesehatan Badan Usaha Milik Negara yang digolongkan menjadi :

A. Sehat yang terdiri dari :

AAA apabila total (TS) lebih dari 95

AA apabila $80 < TS \leq 95$

A apabila $65 < TS \leq 80$

B. Kurang Sehat, yang terdiri dari :

BBB apabila $50 < TS \leq 65$

BB apabila $40 < TS \leq 50$

B apabila $30 < TS = 40$

C. Tidak Sehat, yang terdiri dari :

CCC apabila $20 < TS \leq 30$

CC apabila $10 < TS \leq 20$

C apabila $TS \leq 10$

Tingkat kesehatan tersebut ditentukan berdasarkan penilaian kinerja entitas yang meliputi:

No	Aspek	Bobot	Indikator
1.	Keuangan	70	8
2.	Operasional	15	5
3.	Administrasi	15	4
	Jumlah	100	17

1. Aspek Keuangan

Dalam penilaian aspek keuangan indikator yang dinilai dan masing-masing bobotnya adalah :

No	Indikator	Bobot
a.	Imbalan kepada pemegang saham (ROE)	20
b.	Imbalan Investasi (ROI)	15
c.	Rasio Kas	5
d.	Rasio lancar	5
e.	Collection Period	5
f.	Perputaran Persediaan	5
g.	Perputaran total asset	5
h.	Rasio modal sendiri terhadap total aktiva	10
	Total Bobot	70

a. Imbalan kepada pemegang saham (ROE)

Rumus :

$$ROE = \frac{\text{Laba(rugi) setelah pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Tabel 1. Daftar Skor penilaian ROE

ROE (%)	Skor
$15 < ROE$	20
$13 < ROE \leq 15$	18
$11 < ROE \leq 13$	16
$9 < ROE \leq 11$	14

7,9<ROE<=9	12
6,6<ROE<=7,9	10
5,3<ROE<=6,6	8,5
4 < ROE<=5,3	7
2,5<ROE<=4	5,5
1 < ROE<=2,5	4
0 < ROE<=1	2
ROE < 0	0

b. Imbalan Investasi (ROI)

Rumus :

$$\text{ROI} = \frac{\text{EBIT} + \text{Penyusutan}}{\text{Capital employed}} \times 100\%$$

Tabel 2. Daftar skor penilaian ROI

TROI (%)	Skor
18 < ROI	15
15 < ROI <=18	13,5
13 < ROI <=15	12
12 < ROI <=13	10,5
10,5 < ROI <=12	9
9 < ROI <=10,5	7,5
7 < ROI <=9	6
5 < ROI <=7	5
3 < ROI <=5	4
1 < ROI <=3	3
0 < ROI <=1	2
ROI < 0	1

c. Rasio Kas

Rumus :

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Liabilitas lancar}} \times 100\%$$

Tabel 3. Daftar skor penilaian cash ratio

Cash Ratio =X (%)	Skor
$X \geq 35$	5
$25 \leq x < 35$	4
$15 \leq x < 25$	3
$10 \leq x < 15$	2
$5 \leq x < 10$	1
$0 \leq x < 5$	0

d. Rasio Lancar

$$5 \text{Rasio lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}} \times 100\%$$

Liabilitas Lancar

Tabel 4. Daftar skor penilaian current ratio

Current ratio =x(%)	Skor
$125 \leq x$	5
$110 \leq x < 125$	4
$100 \leq x < 110$	3
$95 \leq x < 100$	2
$90 \leq x < 95$	1
$X < 90$	0

e. Collection Period

Rumus :

$$CP = \frac{\text{Total Piutang Usaha}}{\text{Total pendapatan usaha}} \times 365$$

Tabel 5. Daftar Skor Penilaian Collection Period

CP = X (hari)	Perbaikan = X (hari)	Skor
$X \leq 60$	$X > 35$	5
$60 < x \leq 90$	$30 < x \leq 35$	4,5
$90 < x \leq 120$	$25 < x \leq 30$	4
$120 < x \leq 150$	$20 < x \leq 25$	3,5
$150 < x \leq 180$	$15 < x \leq 20$	3
$180 < x \leq 210$	$10 < x \leq 15$	2,4
$210 < x \leq 240$	$6 < x \leq 10$	1,8
$240 < x \leq 270$	$3 < x \leq 6$	1,2

f. Perputaran Persediaan (PP)

Rumus :

$$PP = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Pendapatan Usaha}} \times 365$$

Tabel 6. Daftar skor penilaian perputaran persediaan

PP= X (hari)	Perbaikan	Skor
$X \leq 60$	$X < 35$	5
$60 < x \leq 90$	$30 < x \leq 35$	4,5
$90 < x \leq 120$	$25 < x \leq 30$	4
$120 < x \leq 150$	$20 < x \leq 25$	3,5
$150 < x \leq 180$	$15 < x \leq 20$	3
$180 < x \leq 210$	$10 < x \leq 15$	2,4
$210 < x \leq 240$	$6 < x \leq 10$	1,8
$240 < x \leq 270$	$3 < x \leq 6$	1,2
$270 < x \leq 300$	$1 < x \leq 3$	0,6

g. Perputaran Total Aset (Total Aset Turn Over (TATO)

Rumus :

$$TATO = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Capital Employed}} \times 100\%$$

Tabel 7. Daftar Skor Penilaian Perputaran Total Aset

TATO = x (%)	Perbaikan = x (%)	Skor
$120 < x$	$20 < x$	5
$105 < x \leq 120$	$15 < x \leq 20$	4,5
$90 < x \leq 105$	$10 < x \leq 15$	4
$75 < x \leq 90$	$5 < x \leq 10$	3,5
$60 < x \leq 75$	$0 < x \leq 5$	3
$40 < x < 60$	$x \leq 0$	2,5
$20 < x \leq 40$	$x \leq 0$	2
$x \leq 20$	$x < 0$	1,5

h. Rasio Total Modal Sendiri Terhadap Total Aset

Rumus :

$$TMS \text{ terhadap TA} = \frac{\text{Total Modal Sendiri}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Tabel 8. Daftar Skor Penilaian Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset

TMS terhadap TA (%) = x	Skor
$X < 0$	0
$0 \leq x < 10$	4
$10 \leq x < 20$	6
$20 \leq x < 30$	7,25
$30 \leq x < 40$	10
$40 \leq x < 50$	9
$50 \leq x < 60$	8,5
$60 \leq x < 70$	8
$70 \leq x < 80$	7,5
$80 \leq x < 90$	7
$90 \leq x < 100$	6,5

2. Aspek Operasional

Indikator yang dinilai terhadap aspek operasional adalah

- a. Pelayanan kepada pelanggan
- b. Peningkatan kualitas SDM
- c. Hasil pelaksanaan penugasan pemerintah

Penilaian terhadap masing-masing indikator dilakukan secara kualitatif dengan kategori penilaian dan penetapan skornya adalah :

- a. Baik sekali (BS) : Skor = 100% x bobot indikator yang bersangkutan
- b. Baik (B) : Skor = 80% x bobot indikator yang bersangkutan
- c. Cukup (C) : Skor = 50% x bobot indikator yang bersangkutan
- d. Kurang (D) : skor = 20% x bobot indikator yang bersangkutan

Tabel 9. Daftar Indikator yang digunakan

Indikator yang digunakan	Bobot	Nilai	Skor	Unsur-Unsur yang dipertimbangkan
Pelayanan kepada pelanggan	5			
Peningkatan Kualitas SDM	5			

Hasil Pelaksanaan penugasan Pemerintah	5			
Jumlah	15			

3. Aspek Administrasi

Indikator dalam penilaian aspek administrasi memiliki nilai bobot sebagai berikut :

Tabel 10. Daftar Indikator dalam aspek Administrasi

Indikator	Bobot
Laporan perhitungan tahunan	3
Rancangan RKAP	3
Laporan Periodik	3
Kinerja PUKK	6
Jumlah	15

a. Laporan Perhitungan Tahunan

Berdasarkan Peraturan Daerah No.4 Tahun 2005 BAB XII Pasal 38 ayat (2) menyebutkan bahwa paling lambat dalam waktu 3 bulan setelah berakhir tahun buku, Direksi menyampaikan laporan keuangan kepada Bupati melalui Badan Pengawas untuk mendapatkan pengesahan yang terdiri dari Neraca , Perhitungan Laba rugi yang telah diaudit oleh KAP

Tabel 11. Daftar Skor Penilaian Jangka Waktu Laporan Audit

Jangka Waktu Laporan Audit	Skor
Sampai dengan akhir bulan kedua sejak tahun buku perhitungan tahunan ditutup	3
Sampai dengan akhir bulan ketiga sejak tahun buku perhitungan tahunan ditutup	2
Lebih dari akhir bulan ketiga sejak tahun buku perhitungan tahunan ditutup	0

b. Rancangan RKAP

Berdasarkan Peraturan Daerah No. 4 Tahun 2005 BAB XII pasal 38 ayat 4 menyebutkan bahwa paling lambat 3 bulan sebelum berakhirnya tahun buku Direksi telah mengajukan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Daerah

Tabel 12. Daftar Skor Rancangan RKAP

Jangka waktu surat diterima sampai dengan memasuki tahun anggaran yang bersangkutan	Skor
2 bulan atau lebih cepat	3
Kurang dari 2 bulan	0

c. Laporan Periodik

Adapun laporan periodik yang disampaikan meliputi laporan triwulan kegiatan perusahaan

Jumlah keterlambatan dalam 1 tahun	Skor
Lebih kecil atau sama dengan 0 hari	3
$0 < x \leq 30$ hari	2
$0 < x \leq 60$ hari	1
< 60 hari	0

d. Kinerja PUKK

Kinerja pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi (PUKK) memiliki indikator sebagai berikut :

Tabel 13. Daftar Indikator dalam Penilaian PUKK

Indikator	Bobot
Efektivitas penyaluran	3
Tingkat kolektabilitas pengembalian pinjaman	3
Jumlah	6

Metode penilaian masing-masing indikator :

1. Efektivitas Penyaluran Dana

Rumus :

$$\text{Efektivitas penyaluran dana} = \frac{\text{Jumlah dana yang disalurkan}}{\text{Jumlah dana yang tersedia}} \times 100\%$$

Tabel 13. Daftar skor penilaian tingkat penyerapan dana PUKK

Penyerapan (%)	Skor
>90	3
85 sd 90	2
80 sd 85	1
< 80	0

2. Tingkat Kolektabilitas Penyaluran Pinjaman

Rumus :

$$\frac{\text{Rata-rata tertimbang kolektibilitas PUKK}}{\text{Jumlah pinjaman yang disalurkan}} \times 100\%$$

Tabel 14 Daftar skor penilaian tingkat pengembalian dana PUKK

Pengembalian (%)	Skor
>70	3
40 sd 70	2
10 sd 40	1
<10	0

Laporan keuangan merupakan sesuatu yang sangat perlu bagi kepentingan perkembangan perusahaan, karena dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan juga digunakan sebagai dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan, dimana hasil analisis tersebut digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengambil suatu keputusan. Selain itu laporan keuangan juga digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktifitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktifitas perusahaan tersebut. Jadi dengan laporan keuangan akan dapat menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya, struktur modal usaha, keefektifan penggunaan aktiva, serta hal-hal lainnya yang berhubungan dengan keadaan finansial perusahaan.

Menurut Drs. S. Munawir (1995:5) menyatakan laporan keuangan adalah "Dua daftar yang disusun akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah daftar neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar rugi-laba". Sedangkan definisi laporan keuangan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) mengatakan bahwa "Neraca dan perhitungan rugi-laba serta segala keterangan-keterangan yang dibuat dalam lampirannya antara lain laporan sumber dan penggunaan dana". Serta menurut J. Fred Weston dan Thomas E. Copeland (1992:20), adalah "laporan keuangan terdiri dari neraca dan perhitungan rugi laba, berisi informasi tentang prestasi perusahaan di masa lampau dan dapat dipakai sebagai dasar untuk penetapan kebijakan perusahaan di masa yang akan datang".

Dari ketiga definisi di atas penulis menarik kesimpulan bahwa neraca dan laporan rugi-laba mempunyai peranan yang sangat penting dalam penyusunan atau pembuatan laporan keuangan suatu perusahaan. Dengan demikian laporan keuangan yang dibuat dengan maksud dan tujuan untuk memberikan gambaran atau kondisi keuangan perusahaan. Banyak pihak yang memerlukan laporan keuangan dan dalam hal ini dapat dilihat dari analisis pada laporan keuangan tersebut yaitu pada neraca dan laporan rugi-laba. Dengan laporan keuangan akan dapat diketahui tentang hasil dan perkembangan usaha suatu perusahaan.

Laporan keuangan juga sangat berguna bagi pihak-pihak tertentu yang berhubungan langsung atau mempunyai kepentingan terhadap perusahaan bersangkutan. Pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Para pemilik perusahaan

Untuk perusahaan-perusahaan yang pimpinannya diserahkan pada orang lain, dengan adanya laporan keuangan, pemilik perusahaan akan dapat menilai sukses tidaknya

seorang manajer, yang diberikan kepercayaan dalam memimpin dan mengelola perusahaan, yang biasanya diukur dengan laba yang diperoleh perusahaan. Sukses tidaknya manajer akan menentukan kontinuitas kepemimpinan manajer dan kontinuitas perusahaan. Dengan kata lain laporan keuangan yang diperlukan oleh pemilik perusahaan untuk menilai hasil-hasil yang telah dicapai, dan untuk menilai kemungkinan hasil-hasil yang akan dicapai dimasa yang akan datang, sehingga bisa menaksir keuntungan yang akan diterima dan perkembangan usaha perusahaan.

2. Manajer atau pimpinan perusahaan

Laporan keuangan yang digunakan manajer untuk mengetahui posisi keuangan perusahaannya, juga digunakan dalam menyusun rencana yang lebih baik untuk periode yang baru, selain itu juga dapat memperbaiki sistem pengawasan dan menentukan kebijakan-kebijakan yang lebih baik. Laporan keuangan dapat digunakan manajer sebagai dasar :

- a. Menyusun rencana yang akan datang
- b. Untuk mengukur sistem pengendalian intern yang diterapkan sudah memadai atau belum.
- c. Untuk menentukan perlu atau tidaknya dengan adanya kebijaksanaan atau prosedur baru agar dapat dicapai hasil yang lebih baik dan meningkat.

3. Investor, kreditur, dan bankers

Dengan adanya laporan keuangan sangat membantu para investor, kreditur, bankers dalam menanamkan modalnya. Mereka ini berkepentingan terhadap prospek keuntungan perusahaan di masa yang akan datang dan perkembangan perusahaan. Laporan keuangan dapat memberikan pertimbangan untuk pemberian atau penolakan kredit dari suatu lembaga keuangan.

4. Pemerintah

Pemerintah sangat berkepentingan dengan laporan keuangan untuk menentukan besarnya pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan, juga sangat diperlukan oleh Biro Pusat Statistik, Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Tenaga Kerja untuk dasar perencanaan pemerintah. Dengan melihat laporan keuangan, maka pemerintah akan mengetahui kemampuan perusahaan untuk memberikan upah dan jaminan sosial. Laporan keuangan dipersiapkan atau dibuat dengan maksud memberi gambaran atau laporan kemajuan secara periodik yang dilakukan oleh pihak manajemen, dengan kata lain bersifat historis serta menyeluruh. Dengan sifat yang demikian maka laporan keuangan tidak dapat mencerminkan posisi keuangan dari suatu perusahaan dalam kondisi perekonomian yang paling akhir. Hal ini mungkin dapat diakibatkan oleh sesuatu yang tidak terdapat atau tercatat pada laporan keuangan atau pencatatan akuntansi.

III. OBJEK PENELITIAN

A. Pendirian PD Pasar Tohaga

Dasar hukum yang terkait dengan pembentukan Perusahaan Daerah Pasar Tohaga adalah :

1. Peraturan Daerah Kabupaten Bogor No. 4 Tahun 2005 Tentang Pendirian Perusahaan Daerah Pasar Kabupaten Bogor

2. Peraturan Daerah Kabupaten Bogor No.11 Tahun 2005 Tentang pengelolaan Pasar Daerah
3. Peraturan Bupati No. 27 Tahun 2006 Tentang Organisasi Pengelolaan Pasar Daerah Kabupaten Bogor

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bogor No. 4 Tahun 2005 tujuan didirikannya Perusahaan Daerah Pasar Tohaga adalah :

1. Mewujudkan dan meningkatkan pelayanan umum dalam memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana pasar dengan melaksanakan kegiatan pengelolaan pasar sesuai peraturan perundang-undangan

2. Meningkatkan pendapatan asli daerah

Untuk melaksanakan tujuan didirikannya Perusahaan Daerah Pasar Tohaga, Perusahaan Daerah sebagai kesatuan usaha dapat :

1. Mengadakan kerjasama dengan pihak lain dengan prinsip-prinsip yang saling menguntungkan

2. Melakukan pengembangan usaha dengan membentuk badan usaha lain yang berkaitan dengan usaha pokok baik tersendiri maupun kerjasama dengan pihak lain.

B. Tugas Pokok dan Fungsi Perusahaan Daerah Pasar Tohaga

1. Tugas Pokok

Tugas pokok Perusahaan Daerah Pasar Tohaga berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bogor No.4 Tahun 2005 yaitu melaksanakan pelayanan umum dan Pembangunan pasar dalam pengelolaan pasar, membina pedagang pasar, serta ikut membantu menciptakan stabilitas harga serta kelancaran distribusi barang dan jasa di pasar.

2. Fungsi

Fungsi Perusahaan Daerah Pasar Tohaga berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bogor No. 4 Tahun 2005 adalah:

- a. Perencanaan, pembangunan, pemeliharaan dan pengawasan bangunan pasar

- b. Penataan dan pengelolaan pasar beserta fasilitas lainnya

- c. Ikut membantu menciptakan stabilitas harga serta kelancaran distribusi barang dan jasa di pasar

3. Visi dan Misi Perusahaan Daerah Pasar Tohaga

Dalam melaksanakan tujuan dan tugas pokok tersebut Perusahaan Daerah Pasar Tohaga memiliki komitmen yang dirumuskan dalam visi dan misi sebagaimana tertera dalam Peraturan Bupati No.4 Tahun 2010 Tentang bentuk logo, visi dan misi Perusahaan Daerah Pasar Kabupaten Bogor yaitu :

- a. Visi

“Menjadikan pasar tradisional dan modern sebagai sara unggul dalam penggerak perekonomian.

- b. Misi

“ Terwujudnya pengelolaan pasar tradisional dan modern yang professional dengan pelayanan prima terhadap masyarakat dengan cara meningkatkan sarana dan prasarana pasar serta terpenuhinya kebutuhan barang dan jasa yang lengkap, murah dan bersaing.

4. Susunan Badan Pengawas dan Direksi

Sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Bogor No. 539/239/Kpts/Per-UU/2016 dan No : 539/212/Kpts/Per-UU/2015 susunan Badan Pengawas dan Direksi Perusahaan Daerah Pasar Tohaga Kabupaten Bogor periode tahun 2016 adalah:

Anggota Badan Pengawas :

Ketua merangkap anggota : Drs. Benny Delyuzar MM
Sekretaris merangkap anggota : Ir. Zairi
Anggota : Didi Furqon Firdaus SIP.,MSi

Dewan Direksi:

Direktur Utama : H. Romli Eko Wahyudi S.KH
Direktur Umum : Doni Djatnika SH.,MM
Direktur Operasional : Miki Geger Pramayon SH

IV. PEMBAHASAN

A. Perkembangan Hasil Usaha

Berikut ini disajikan perkembangan hasil usaha PD Pasar Tohaga untuk dua tahun terakhir sebagai berikut :

Uraian	Tahun 2015	Tahun 2016	Kenaikan (Penurunan)	% Naik (Turun)
1	2	3	4	5
			3-2	4:2
Pendapatan	18.376.766.178	22.645.115.375	4.268.349.197	23,23%
Beban Operasional	(12.669.813.881)	(12.913952.332)	(244.138.451)	1,93%
Laba Operasional	5.706.952.297	9.731163.043	4.024.210.746	70,51%
Beban Administrasi & umum	(7.096.566.139)	8.530.706.799	1.434.140.660	20,21%
Rugi Usaha	(1.389.613.843)	1.200.456.244	2.590.070.086	- 186,39%
Pendapatan Lain-lain	5.115.777.180	3.332.826.509	(1.782.950.671)	-34,85%
Beban lain-lain	1.506.859.633	(1.388.258.416)	118.601.217	-7,87%
Beban Penyusutan asset PEMDA yg dipisahkan	1.091.690.333	(1.071.690.333)	20.000.000	-1,83

Laba sebelum pajak	1.127.613.371	2.073.334.004	945.720.632	83,89%
PPh Badan		245.150.308	245.150.308	100,00%
Laba Bersih	1.127.613.371	1.828.183.696	700.570.324	62,13%

Dari data diatas menunjukkan bahwa jumlah hasil usaha PD.Pasar Tohaga tahun 2016 meningkat sebesar Rp. 700.570.324 atau laba bersih naik 62,13% jika dibandingkan dengan hasil usaha tahun 2015

B. Perkembangan Posisi Keuangan

Perkembangan posisi keuangan PD Pasar Tohaga untuk dua tahun terakhir adalah sebagai berikut :

Uraian	Tahun 2015	Tahun 2016	Kenaikan (Penurunan)	% Naik (Turun)
1	2	3	4 3-2	5 4:02
Aset				
Aset Lancar				
Kas dan Setara Kas	4,847,837,823	4,593,368,130	(254,469,693)	-5.25%
Deposito	1,000,000,000	2,000,000,000	1,000,000,000	100.00%
Piutang	2,219,951,862	2,401,063,684	181,111,822	8.16%
Persediaan	115,010,000	44,846,000	-70,164,000	-61.01%
Uang Muka	404,796,560	120,460,752	-284,335,808	-70.24%
Pajak dibayar Dimuka	108,643,100		-108,643,100	-100.00%
Biaya di Bayar DiMuka	53,000,000	48,583,333	-4,416,667	-8.33%
Jumlah Aset Lancar	8,749,239,345	9,208,321,899	459,082,554	5.25%
Aset Tidak Lancar				
Aset Tetap Bersih	131,706,834,453	128,586,622,943	-3,120,211,510	-2.37%
Aset Lain-lain				
Aset Lain-lain bersih	491,034,267	1,209,066,872	718,032,605	146.23%

Jumlah Aset Tidak Lancar	132,197,868,720	129,795,689,815	-2,402,178,905	-1.82%
JUMLAH ASET	140,947,108,065	139,004,011,714	-1,943,096,351	-1.38%
Liabilitas Liabilitas Lancar				
Utang Usaha	48,653,500	13,300,000	-35,353,500	-72.66%
Utang Pajak	557,000,753	273,381,381	-283,619,372	-50.92%
Biaya yang masih harus dibayar	567,308,245	113,108,328	-454,199,917	-80.06%
Pendapatan diterima dimuka	3,964,062,242	3,109,715,277	-854,346,965	-21.55%
Utang leasing jangka pendek	128,691,000	46,174,790	-82,516,210	-64.12%
Jumlah Liabilitas Lancar	5,265,715,740	3,555,679,776	-1,710,035,964	-32.47%
Liabilitas tidak Lancar				
Uang Titipan	7,946,791,567	7,961,580,567	14,789,000	0.19%
Utang Leasing Jangka Panjang	22,889,000	21,542,214	-1,346,786	-5.88%
Imbalan Pasca Kerja	1,439,160,175	2,214,901,897	775,741,722	53.90%
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	9,408,840,742	10,198,024,678	789,183,936	8.39%
Jumlah	14,674,556,482	13,753,704,454	-920,852,028	-6.28%

Liabilitas				
Ekuitas				
Modal				
Penyertaan Pemda	10,000,000,000	10,000,000,000		
Penyertaan Modal Lainnya	196,736,037,000	196,736,037,000		
Kerugian atas Penyusutan Aset Tetap				
Penyertaan Modal Lainnya	-56,451,691,627	-58,472,457,168	-2,020,765,541	3.58%
Cadangan Umum		112,761,337	112,761,337	100.00%
Saldo Rugi	-24,011,793,790	-23,126,033,909	885,759,881	-3.69%
Jumlah Ekuitas	126,272,551,583	125,250,307,260	-1,022,244,323	-0.81%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	140,947,108,065	139,004,011,714	-1,943,096,351	-1.38%

C. Perkembangan Rasio Keuangan

Keterangan	Tahun 2015	Tahun 2016
1. Umum		
- Return on Asset (ROA)	0,80%	1,32%
-Return on Equity (ROE)	0,89%	1,31%
-Return on Investment (ROI)	1,17%	2,41%
2. Keuangan		
-Profit Margin	6,14%	8,07%
3. Kemampuan		
-Current ratio	164,30%	258,98%
-Quick Ratio	163,97%	252,96%
-Working Capital Turn Over	212,41%	400,61%

-Solvabilitas	10,42%	9,89%
-Debt to Equity Ratio	11,63%	10,98%
4. Utilitas Investasi		
-Receivable Turn Over	5,40	9,80

Tahun 2016

1. ROE = $\frac{1.645.140.608}{125.250.307.261} \times 100\%$
= 1,31%
2. ROI = $\frac{2.073.334.004 + 1.274.638.698}{139.004.011.714} \times 100\%$
= 2,41%
3. Cash ratio = $\frac{4.536.068.130}{3.555.679.776} \times 100\%$
= 129,18%
4. Current ratio = $\frac{9.208.321.899}{3.555.679.776} \times 100\%$
= 258,98%
5. Collection Period = $\frac{2.401.063.684}{22.645.115.375} \times 365$ hari
= 38,70 dibulatkan 39
6. Perputaran Persediaan = $\frac{44.846.000}{22.645.115.375} \times 365$
7. TATO = $\frac{25.977.941.884}{139.004.011.714} \times 100\%$
= 18,69%
8. TMS terhadap TA = $\frac{125.250.307.261}{139.004.011.714} \times 100\%$
= 90,11%

a. Aspek Operasional

Indikator	Bobot	Nilai	Skor	Unsur yg dipertimbangkan
Pelayanan kepada masyarakat	5	B	4	Perbaikan kualitas sarana prasarana untuk kepentingan /kepuasan pelanggan
Peningkatan kualitas SDM	5	A	5	Peningkatan men-hour
Hasil pelaksanaan penugasan pemerintah	5	B	4	PAD yang diberikan kepada Pemda
	15		13	

Indikator yang dinilai terhadap aspek operasional PD. Pasar Tohaga adalah antara lain :

b. Aspek Administrasi

1. Laporan Perhitungan Tahunan

Bahwa laporan audit atas laporan keuangan PD. Pasar Tohaga periode tahun buku 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016 adalah tanggal 18 Februari 2017 sesuai dengan tabel skor maka laporan tersebut memiliki skor 3

2. Rancangan RKAP

Tahun anggaran PD Pasar Tohaga dimulai tanggal 1 Januari 2016. Pengajuan rencana kerja dan anggaran perusahaan PD Pasar Tohaga diketahui tanggal 20 Agustus 2015 sedangkan persetujuan RKAP oleh Badan Pengawas diketahui tanggal 02 November 2015. Sesuai dengan tabel skor ketepatan waktu penyampaian RKAP PD Pasar Tohaga adalah 3

3. Laporan Periodik

Laporan periodik triwulan PD. Pasar Tohaga anggaran 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2016 untuk tahunpenilaian diterima Badan Pengawas masing-masing sebagai berikut :

Triwulan	Berakhir Periode	Tanggal Diterima
I	31 Maret 2016	04 April 2016
II	30 Juni 2016	01 Juli 2016
III	30 September 2016	03 Oktober 2016
IV	31 Desember 2016	03 Januari 2016

Perhitungan jumlah keterlambatan :

- Triwulan I : 4 hari
- Triwulan II : 1 hari

- Triwulan III : 3 hari
- Triwulan IV : 3 hari

Jumlah hari keterlambatan 11 hari sehingga mendapat skor 2

4. Kinerja Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi (PUKK)

i. Efektivitas penyaluran dana

Jumlah dana yang tersedia

Dana yang tersedia	Jumlah
Saldo awal 2012	1.000.000.000
Pengembalian pinjaman	798.876.126
Pendapatan Bunga dari pinjaman PUKK	83.588.626
Total	1.882.464.752

Jumlah Dana yang disalurkan

Dana yang disalurkan (nominal pokok pinjaman)	Jumlah
Pasar Jasinga	124.000.000
Pasar Leuwiliang 1	200.000.000
Pasar Leuwiliang 2	124.000.000
Pasar Cariu	217.500.000
Pasar Citeureup 1	60.000.000
Pasar Ciawi	130.000.000
Total yang disalurkan	855.500.000

Sehingga dari tabel diatas dapat dihitung efektivitas penyaluran dana PD Pasar Tohaga adalah :

$$= \frac{855.500.000}{1.882.464.752} \times 100\%$$

$$= 45,45$$

Sesuai dengan tabel skor maka PD Pasar memiliki nilai 0 karena kurang dari 80 penyerapannya.

ii. Tingkat Kolektabilitas Penyaluran Pinjaman

Daftar Rata-Rata Tertimbang Kolektabilitas Pinjamn PUKK

Kategori Kolektabilitas Pinjaman	Sisa Anggaran	%	Jumlah
- Lancar (≤ 1 bln)	3.281.000	100	3.281.000
- Kurang Lancar (1-6 bln)	39.079.450	75	29.309.588
- Ragu-ragu (6-9 bln)	23.054.900	25	5.763.725
- Macet (≥ 9 bln)	65.648.000	0	
Total	131.063.350		38.354.313

Dari tabel diatas dapat dihitung tingkat kolektabilitas penyaluran pinjaman sebagai berikut

:

$$= \frac{38.354.313}{131.063.350} \times 100\%$$

$$= 29,26\%$$

Sesuai dengan tabel skor maka nilai yang diperoleh PD Pasar Tohaga untuk tingkat kolektabilitas penyaluran pinjaman adalah 1

No	Aspek	Bobot	Skor
	Aspek Keuangan		
	1. Imbalan kepada pemegang saham (ROE)	20	4
	2. Imbalan Investasi (ROI)	15	3
	3. Rasio Kas	5	5
	4. Rasio Lancar	5	5
	5. Collection Period	5	5
	6. Perputaran Persediaan	5	5
	7. Perputaran Total Aset	5	3,5
	8. Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset	10	6,5
	Aspek Operasional		

	1. Pelayanan kepada Pelanggan	5	4
	2. Peningkatan Kualitas SDM	5	5
	3. Hasil Pelaksanaan Penugasan Pemerintah	5	4
	Aspek Administrasi		
	1. Laporan Perhitungan Tahunan	3	3
	2. Rancangan RKAP	3	3
	3. Laporan Periodik	3	2
	4. Kinerja PUKK	6	1
	Jumlah	100	59

Berdasarkan perhitungan masing-masing aspek diatas, atas penilaian tingkat kesehatan PD Pasar Tohaga tahun buku 2016 adalah sebagai berikut :

IV. KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bahwa realisasi pendapatan Tahun 2016 adalah sebesar Rp.25.977.941.884 atau mengalami penurunan 0,71% jika dibandingkan dengan laporan RKAP yaitu sebesar Rp. 26.162.971.697
2. Realisasi biaya Tahun anggaran 2016 adalah sebesar Rp.22.629.969.182 (tanpa penyusutan dan amortisasi) atau mengalami penurunan biaya 1,44% jika dibandingkan dengan laporan RKAP yaitu sebesar Rp.22.961.464.687 (tanpa penyusutan dan amortisasi)
3. Realisasi hasil usaha tahun 2016 adalah laba sebesar Rp.1.828.183.696 atau naik sebesar 13,86% jika dibandingkan dengan laporan RKAP yaitu laba sebesar Rp.1.605.704.751
4. Hasil kinerja keuangan PD Pasar tohaga jika didasarkan kepada KepMen termasuk kepada kategori kurang sehat yaitu dengan skor 59 dengan predikat BBB

M. Zakie. H dari Fakultas Ekonomi
Universitas Ibn Khaldun Bogor